

SKRIPSI

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : PUTU MAHASAVETRI RATNANIDHI
NIM : 2115664005

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

**Putu Mahasavetri Ratnanidhi
2115664005**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan hubungan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di BEI dan termasuk ke dalam indeks LQ45 periode 2015-2021 yang berjumlah 7 perbankan. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan metode purposive sampling, sehingga jumlah sampel seluruhnya adalah 5 perbankan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial melalui uji regresi linear berganda. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel independen, sedangkan *Return on Asset* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* secara parsial, sedangkan *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* secara parsial. Secara simultan *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang termasuk ke dalam indeks LQ45 periode 2015-2021. Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* memberikan kontribusi pengaruh terhadap *Return On Asset* adalah sebesar 77%, sedangkan sisanya sebesar 23% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Return On Asset*

THE EFFECT OF NON PERFORMING LOANS AND LOAN TO DEPOSIT RATIO ON RETURN ON ASSETS IN THE BANKING SECTOR LISTED ON THE IDX

Putu Mahasavetri Ratnanidhi
2115664005

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of Non Performing Loans and Loan To Deposit Ratio partially and simultaneously on Return On Assets in the banking sector listed on the IDX. This type of research is quantitative research with an associative approach and causal relationships. The population in this study is the banking sector that is listed on the IDX and is included in the LQ45 index for the 2015-2021 period, which consists of 7 banks. The sampling method used is the purposive sampling method, so the total sample is 5 banks. Data analysis techniques in this study used descriptive and inferential statistical analysis techniques through multiple linear regression tests. The variables tested in this study are Non-Performing Loans and Loan to Deposit Ratio as independent variables, while Return on Assets is the dependent variable.

This study obtained the results that Non-Performing Loans have a significant negative effect on Return On Assets partially, while the Loan To Deposit Ratio has no significant effect on Return On Assets partially. Simultaneously Non Performing Loans and Loan To Deposit Ratio have a significant effect on Return On Assets in the banking sector listed on the IDX which is included in the LQ45 index for the 2015-2021 period. The results of the coefficient of determination show that the magnitude of the influence of Non Performing Loans and Loan To Deposit Ratio contributes to the influence of Return On Assets by 77%, while the remaining 23% is influenced by variables not analyzed in this study.

Keyword : Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Return On Asset

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : PUTU MAHASAVETRI RATNANIDHI
NIM : 2115664005**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putu Mahasavetri Ratnanidhi
NIM : 2115664005
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio*
terhadap *Return On Asset* pada Sektor Perbankan yang
Terdaftar di BEI
Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si
Tanggal Uji : 12 Januari 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian persyaratan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Badung, 06 Januari 2023



Putu Mahasavetri Ratnanidhi

SKRIPSI

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PUTU MAHASAVETRI RATNANIDHI

NIM : 2115664005

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

Dosen Pembimbing I



Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak

NIP. 196312311990031023

Dosen Pembimbing II



Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si

NIP. 198906222014042001

JURUSAN AKUNTANSI



KETUA



I Made Sudana, SE., M.Si

NIP. 19611228199003100

SKRIPSI

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Bulan Januari Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak

NIP. 196312311990031023

ANGGOTA:

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak

NIP. 198903082015042005

3. I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA

NIP. 196705111993031003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI” sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Sebagaimana telah disadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan di Politeknik Negeri Bali Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial.

4. Bapak Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, kritik dan saran serta dorongan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak perbankan yang terdaftar di BEI dan termasuk ke dalam indeks LQ45 yang sudah membantu dalam usaha memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan secara material dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat, kritik dan saran serta dorongan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis, dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Badung, 6 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Rumus	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel Penelitian dan Definisi	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan	69
B. Implikasi Penelitian.....	69
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Rasio NPL, LDR Dan ROA Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Yang Termasuk Ke Dalam LQ45 Periode 2015-2021.....	4
Tabel 3.1 Populasi Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Rata-Rata Rasio NPL, LDR dan ROA Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Yang Termasuk Ke Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2021.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov Smirnov Test	56
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	62
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	63

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

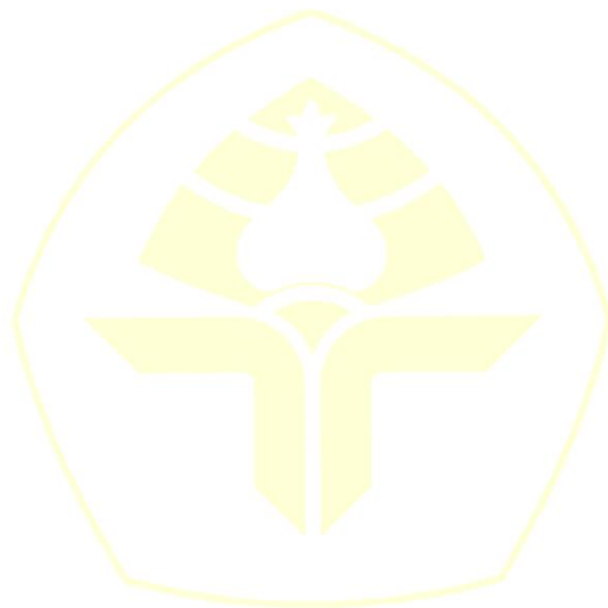
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Rasio <i>Return On Asset</i>	50
Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Rasio <i>Non Performing Loan</i>	51
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan <i>Loan To Deposit Ratio</i>	53



DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Retun On Asset</i> (ROA).....	17
Rumus 2.2 <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	25
Rumus 2.3 <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	26
Rumus 3.1 <i>Retun On Asset</i> (ROA).....	39
Rumus 3.2 <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	40
Rumus 3.3 <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	40



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Rata-Rata NPL Tahun 2015-2021 dalam persentase	77
Lampiran 2. Laporan Rata-Rata LDR Tahun 2015-2021 dalam persentase	77
Lampiran 3. Laporan Rata-Rata ROA Tahun 2015-2021 dalam persentase	78
Lampiran 4. Tabulasi Data Tahun 2015-2021	78
Lampiran 5. Hasil Uji Descriptive Statistics	79
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas	79
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas	80
Lampiran 8. Hasil Uji Heterokedastisitas	80
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi	80
Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	81
Lampiran 11. Hasil Uji Statistik F	81
Lampiran 12. Hasil Uji Determinasi	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pandemi covid-19 masih terus berlanjut hingga sekarang. Dampak yang diakibatkan dari adanya pandemi tersebut juga masih dirasakan hingga sekarang yaitu menurunnya perekonomian seluruh negara khususnya Negara Indonesia, oleh karena itu fungsi perbankan dalam meningkatkan perekonomian suatu bangsa sangat besar dan memegang peranan penting sebagai lembaga yang mempengaruhi kegiatan perekonomian bangsa. Hal ini juga dikatakan oleh penelitian Fadriyaturrohmah & Manda (2022) bahwa sektor perbankan mempunyai kontribusi peranan signifikan dan bermanfaat untuk menggerakkan stabilitas perekonomian negara.

Sesuai dengan UU Perbankan RI Nomor 10 Tahun 1998, yaitu:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Bank dikenal menjadi forum keuangan yang memiliki kegiatan utama dalam penerimaan simpanan giro, tabungan serta deposito berjangka (Alexander Thian, 2021). Perkembangan positif pada sektor perbankan Indonesia mulai terlihat sejak tahun 2002. Dapat dilihat dari pengembangan produk dan kerjasama produk dengan lembaga lain. Setiap tahunnya, semakin banyak bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti kriteria perbankan yang termasuk ke dalam indeks LQ45 (Ekananda et al., 2016). Perusahaan yang terdaftar di BEI yang termasuk ke dalam indeks LQ45 yang

berisikan 45 perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan sudah diseleksi melalui beberapa kriteria (Ekananda et al., 2016).

Adapun kegiatan utama suatu perbankan yaitu menghimpun atau mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat, agar masyarakat sekitar berkeinginan untuk melakukan penyimpanan uang di bank maka pihak perbankan memberikan imbalan jasa yang didapat dari bunga, bagi hasil, hadiah (Fatkhurohman et al., 2022). Berdasarkan peranan perbankan tersebut maka diharapkan perbankan dapat terus mempertahankan kinerja perusahaan agar dapat mendorong sistem keuangan yang baik serta dapat meningkatkan laba atau profitabilitasnya.

Rasio profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama jangka waktu tertentu (Kasmir, 2019). *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas. ROA merupakan rasio profitabilitas yang penting bagi bank. Ini mengukur seberapa baik bank menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan uang sebelum pajak (Suardika, 2021). Selain itu, karena rasio ini digunakan untuk menghitung kelangsungan hidup badan usaha dalam menghasilkan keuntungan atau profit dengan menggunakan aset yang dimiliki bank, maka ROA memiliki pengaruh yang signifikan bagi bank (Khoiriyah & Dailibas, 2022). Menurut Rohmiati et al. (2019) bahwa semakin tinggi ROA yang dihasilkan suatu bank maka semakin tinggi juga kedudukan bank tersebut dari segi penggunaan aset. Salah satu risiko yang cenderung dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perbankan yaitu berasal dari kredit dan likuiditas (Suardika, 2021).

Pemberian kredit merupakan suatu aktivitas utama sebuah perbankan untuk memperoleh laba. Selain mendapatkan laba, pinjaman juga dapat mengandung risiko kredit dalam bentuk pembayaran kredit yang tidak lancar, atau "pinjaman bermasalah", yang menghambat efektivitas aktivitas perbankan (Delsa Suci, 2021). Membandingkan jumlah total kredit bermasalah dengan jumlah total kredit nasabah, maka rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat digunakan sebagai ukuran risiko kredit suatu bank. Peluang bank untuk menghasilkan keuntungan atau laba akan meningkat seiring dengan kemampuannya untuk memberikan kredit, namun hal ini juga meningkatkan risiko kredit yang dihadapinya sehingga dapat menurunkan tingkat likuiditas suatu bank (Suardika, 2021).

Menurut Kasmir (2019) rasio likuiditas ialah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar kembali uang kepada deposan ketika ditagih dan untuk mengabulkan permintaan kredit yang diajukan. Kapasitas ini diukur dari kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin besar rasio ini maka semakin likuid suatu perbankan. Sebuah bank dianggap lebih likuid jika rasio ini tinggi. *Loan To Deposit Ratio* (LDR), yaitu rasio yang digunakan untuk menilai komposisi jumlah kredit yang dikeluarkan dan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan, yang mana dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menghitung rasio likuiditas (Kasmir, 2019). Jika likuiditas tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan masalah yang kompleks seperti bank tidak dapat membayar kewajibannya sesuai jatuh

tempo. Likuiditas yang dikelola dengan baik akan menghasilkan peningkatan pada profitabilitas yakni ROA. Rata-rata rasio NPL, LDR, dan ROA pada industri perbankan yang masuk dalam indeks LQ45 dan tercatat di BEI dari periode 2015 -2021 disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rata-Rata Rasio ROA, NPL, dan LDR
Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Yang Termasuk Ke Dalam
Indeks LQ45 Periode 2015-2021

TAHUN	ROA	NPL	LDR
2015	3,07%	2,23%	90,32%
2016	2,85%	2,63%	88,76%
2017	2,95%	2,40%	88,63%
2018	3,00%	2,21%	91,99%
2019	2,61%	2,68%	94,10%
2020	1,62%	3,34%	82,58%
2021	2,17%	3,10%	79,65%

Sumber: Data sekunder diolah (Lampiran 1-3)

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rasio ROA mendapati fluktuasi cenderung menurun dari periode 2015-2021. Standar ROA terbaik adalah lebih besar dari 1,5% sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dapat dilihat di tabel 1.1 bahwasannya rasio ROA tertinggi yaitu sebesar 3,07% pada periode 2015 dan terendah pada periode 2020 yaitu sebesar 1,62%, meskipun rasio ROA tersebut sudah berada di atas batas minimal yang ditentukan, namun rasio ROAnya masih mengalami fluktuasi cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank yang termasuk dalam LQ45 yang tercatat di BEI kesulitan menjaga dan meningkatkan stabilitas pertumbuhan rasio ROA mereka. Dampak yang diakibatkan jika rasio ROA mengalami penurunan

secara terus menerus yaitu dikhawatirkan akan mempengaruhi kinerja suatu perbankan sehingga dapat mengganggu segala operasional suatu perbankan.

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum bahwa maksimal Rasio NPL yaitu 5%. Untuk rasio NPL mengalami fluktuasi cenderung meningkat dari periode 2015-2021, sebaliknya rasio LDR mengalami fluktuasi cenderung menurun dari periode 2015-2021, meskipun peningkatan rasio NPL tersebut tidak melebihi standart yang ditetapkan, akan tetapi rasio NPLnya telah mengalami fluktuasi cenderung meningkat setiap tahunnya, sebaliknya rasio LDR mengalami fluktuasi cenderung menurun dari tahun 2015-2021. Melihat hal tersebut dapat dimungkinkan penurunan rasio ROA diakibatkan dari adanya peningkatan rasio NPL dan penurunan rasio LDR, hal ini juga didasarkan pada teori bahwa rasio NPL yang tinggi akan menyebabkan kualitas kredit yang buruk dalam portofolio bank, yang mana nantinya akan menyebabkan lebih banyak pinjaman bermasalah dan kerugian, begitupun sebaliknya. Profitabilitas atau profit suatu bank akan meningkat jika rasio NPL rendah atau kecil (Romasta, 2017). Penurunan rasio LDR dapat mempengaruhi adanya penurunan ROA. Hal tersebut juga dijelaskan dengan teori bahwa semakin besar rasio LDR maka semakin besar juga profit yang dihasilkan suatu bank. Artinya, semakin efektif dana diarahkan ke pelanggan sebagai kredit, maka semakin sedikit dana yang terpendam dan semakin banyak pendapatan bunga yang diperoleh. Hal tersebut juga akan berdampak

pada profitabilitas atau laba suatu bank mengalami peningkatan (Romasta, 2017).

Menurut Nur (2019) bahwa perbankan yang terdaftar di BEI yang termasuk ke dalam indeks LQ45 memiliki likuiditas yang tinggi yang mana semakin tinggi likuiditas perbankan mencerminkan semakin baik perbankan dalam membayar kewajiban lancarnya dan sebaliknya. Semakin rendah likuiditas perbankan maka semakin buruk perbankan dalam membayar kewajiban lancarnya. Melihat fenomena tersebut banyak investor dan kreditor melakukan simpan pinjam pada kriteria bank yang termasuk ke dalam indeks LQ45 (Anggreyani & Astuty 2021). Dapat dilihat pada tabel 1.1 pada tahun 2017 rasio ROA mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, sedangkan rasio LDR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 rasio ROA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun rasio LDRnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan kenaikan rasio LDRnya. Berdasarkan teori Kasmir (2019) berpendapat bahwa semakin tinggi rasio LDR, maka semakin tinggi rasio ROA yang dihasilkan dan sebaliknya. Semakin rendah rasio LDR maka semakin rendah rasio ROA yang dihasilkan. Adanya ketidaksesuaian antara peristiwa yang terjadi pada bank yang termasuk LQ45 tersebut bila dibandingkan dengan teori yang dikemukakan kasmir (2019) yang mana perlu diuji lebih lanjut mengenai penelitian ini pada bank yang termasuk LQ45 tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suardika (2021) mengatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan

LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini juga sejalan dengan temuan Romasta (2017) dan Peling & Sedana (2018) bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun riset atau observasi yang dilakukan oleh Khoiriyah & Dailibas (2022) menyatakan bahwa ROA dapat dipengaruhi oleh NPL secara negatif dan signifikan dan ROA dapat dipengaruhi oleh LDR secara negatif dan signifikan. Selain itu, temuan Dwiyanti (2021) bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Selain itu, pada penelitian Fadriyaturohmah & Manda (2022) bahwa baik risiko likuiditas (LDR) maupun risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan uraian latar belakang dan perbedaan hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya serta terdapat perbedaan teori dengan kenyataannya, maka perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagaimana diuraikan pada latar belakang masalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* secara parsial pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimanakah pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI?

3. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* secara simultan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka diperlukannya batasan masalah dengan tujuan untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang diteliti. Berikut batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kajian ini dilakukan pada Sektor Perbankan yang termasuk ke dalam indeks LQ45 dan tercatat di BEI.
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini yaitu periode 2015-2021.
3. Pengukuran risiko likuiditas dapat menggunakan *Quick Ratio*, *Investing Policy Ratio*, *Banking Ratio*, *Assets To Loan Ratio*, *Invesment Portfolio Ratio*, *Cash Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Invesment Risk Ratio*, *Liquidity Risk Ratio*, *Credit Risk Ratio* dan *Deposit Risk Ratio* (Kasmir, 2019). Rasio *Loan To Deposit Rasio* (LDR) merupakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.
4. Pada penelitian ini menggunakan rasio NPL gross atau bruto yang terdapat di laporan keuangan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI dan termasuk ke dalam indeks LQ45. Hal ini disebabkan NPL gross membandingkan jumlah total kredit disalurkan dengan jumlah kredit yang berstatus kurang baik, diragukan dan macet, sedangkan NPL Net hanya memperhitungkan kredit macet dengan total kredit yang disalurkan. NPL gross lebih penting untuk diperhatikan daripada NPL net, karena NPL net hanya

memperhitungkan kredit yang sudah berstatus macet, namun NPL gross memperhitungkan kredit berstatus kurang lancar serta diragukan, yang mana dimasa depan bisa saja meningkat statusnya menjadi macet.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* secara parsial pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* secara simultan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi 2 manfaat yaitu manfaat secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat membantu semua pihak dan memberikan manfaat terkait hal ilmu pengetahuan yakni bagi mahasiswa, Politeknik Negeri Bali maupun Sektor Perbankan yang tercatat di BEI.

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan dan ilmu pengetahuan lebih lanjut tentang pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

3) Bagi Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI

Diharapkan Sektor Perbankan yang tercatat di BEI dan termasuk dalam indeks LQ45 dapat menggunakan kajian ini sebagai tambahan referensi ilmiah mengenai pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Aset*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, diharapkan dapat membandingkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah mengenai pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* di dunia industri sebagai hasil dari penelitian ini, yang diharapkan dapat meningkatkan serta menambah wawasan, dan pengalaman.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Bagi Politeknik Negeri Bali, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi sebagai bahan penyempurnaan serta pengembangan materi khususnya di bidang akuntansi sehingga terdapat kesesuaian maupun keselarasan antara materi yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di dalam dunia industri.

3) Bagi Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI

Bagi Sektor Perbankan Terdaftar di BEI yang termasuk ke dalam indeks LQ45, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk kemajuan sektor perbankan khususnya tentang pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. Selain itu, dapat dijadikan dasar perbaikan maupun koreksi dalam mengelola risiko kredit dan risiko likuiditas seefisien mungkin sehingga *Return On Asset* tahun berikutnya dapat meningkat lebih baik lagi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya yang telah dijabarkan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* secara parsial yaitu berpengaruh negatif signifikan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang termasuk ke dalam indeks LQ45 tahun 2015-2021.
2. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial yaitu tidak berpengaruh signifikan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang termasuk ke dalam indeks LQ45 tahun 2015-2021.
3. Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* yaitu berpengaruh secara simultan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang termasuk ke dalam indeks LQ45 tahun 2015-2021.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tersebut, berikut beberapa implikasi penelitian yang bisa dimanfaatkan yaitu:

1. Implikasi Teoretis

NPL dan LDR rasio diperhitungkan saat menilai status kredit bank.

Salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada suatu bank khususnya industri

perbankan yang terdaftar di BEI dan masuk dalam indeks LQ45 tahun 2015-2021 adalah kredit bermasalah *atau* NPL. Hal ini karena NPL memiliki dampak terbesar. ketika bank memiliki rasio NPL yang tinggi maka adanya kredit macet atau bermasalah akan mengurangi keuntungan. LDR yang tinggi dapat memungkinkan berdampak pada peningkatan ROA. Hal ini karena jika bank meminjamkan dana yang banyak, mereka juga akan mendapatkan lebih banyak pendapatan bunga, yang akan meningkatkan keuntungan, namun jika kualitas kredit yang dimiliki buruk maka tidak akan bisa berdampak pada peningkatan ROA karena tidak efisiennya perbankan dalam mengelola kreditnya. Artinya, besar atau kecilnya kredit yang diberikan harus didukung pula dengan kualitas kredit yang baik. Bank akan menanggung risiko yang semakin besar apabila bank terlalu berhati-hati dalam melakukan pemberian kredit dan kurang terkendalinya ekspansi dalam pemberian kredit.

Kedua rasio tersebut sangat penting karena berdampak pada peningkatan maupun penurunan ROA pada suatu perbankan karena sesuai dengan UU RI Nomor 10 Tahun 1988, perbankan:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”.

2. Implikasi Praktis

Rasio NPL dan LDR merupakan salah satu faktor penting yang berdampak pada rasio ROA. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah tinggi rendahnya kredit macet yang dimiliki perbankan

mempengaruhi kenaikan dan penurunan ROA, hal ini dikarenakan kegiatan utama perbankan adalah penyaluran pinjaman kredit kepada masyarakat. Selain itu sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang termasuk ke dalam indeks LQ45 terkenal dengan sebutan bank yang memiliki tingkat likuiditas tinggi. Hal tersebut berarti semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik suatu perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban lancarnya, maka dari itu diperlukan juga untuk mengetahui apakah perbankan tersebut sudah efisien dalam mengelola rasio LDR untuk penyaluran kredit sehingga menghasilkan kualitas kredit yang baik dan berdampak baik pada ROA.

C. Saran

Sesuai temuan penelitian yang sudah dilaksanakan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan akan ditemukan variabel tambahan yang berpotensi meningkatkan atau menurunkan ROA pada penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan sampel penelitian tambahan dan periode waktu yang lebih lama akan digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk memastikan bahwa temuan lebih akurat mencerminkan kondisi sebenarnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan tempat penelitian yang berbeda agar mendapatkan fenomena serta temuan baru.
2. Bagi pihak sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang termasuk ke dalam indeks LQ45 yaitu dapat mengelola rasio NPL secara efektif sehingga tidak mengakibatkan rasio NPL yang berfluktuasi cenderung meningkat tiap

tahunnya. Dalam mengelola penyaluran pinjaman kredit ke masyarakat dapat dengan menerapkan prinsip analisis 5C dan 7P sehingga dapat mengantisipasi terjadinya risiko kredit macet, maka akan meningkatkan ROA. Selain itu, pihak perbankan yang terdaftar di BEI yang termasuk ke dalam Indeks LQ45 diharapkan lebih efisien dalam mengelola rasio LDRnya sehingga bisa memberikan dampak peningkatan pada ROAnya. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini peningkatan dan penurunan rasio LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio ROA, sehingga diperlukan pengelolaan rasio LDR yang lebih efisien dan juga memiliki kualitas kredit yang baik agar dapat meningkatkan rasio ROA.

3. Bagi investor, diharapkan lebih memperhatikan rasio ROA ketika ingin melakukan investasi. Hal tersebut dikarenakan jika rasio ROA pada suatu perbankan dapat meningkat atau stabil maka akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Selain itu, rasio NPL dan LDR juga penting untuk diamati oleh investor karena kegiatan utama suatu bank yaitu pemberian pinjaman kredit kepada masyarakat, maka dari itu pentingnya untuk mengetahui berapa tingkat risiko kredit macet dan likuiditas yang dimiliki oleh perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Act of the Republic of Indonesia. (1998). *Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992*. 63. [http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU NO 39 TAHUN 1999 HAM_0.pdf](http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU_NO_39_TAHUN_1999_HAM_0.pdf)
- Agustian, R. ., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada PT. Bank Mega Tbk Periode Tahun 2010 – 2019. *Jurnal Sekuritas*, 5(2), 129–144.
- Alifah, Y. B. (2014). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–100.
- Anggreyani, P., & Astuty, W. (2021). *Analisis Likuiditas Keuangan Koperasi Bumi Permai Kabupaten Sorong*. 15, 51–60.
- Anne Masria. (2015). Pengaruh Car,Bopo,Nim,Npl,Dan Ldr Terhadap Studi Kasus Pada 10 Bank Terbaik Di Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 4(1), 1–19.
- Bank Indonesia. (2011). *PBI Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia.
- Barlian, E. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press.
- Delsa Suci. (2021). *Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), BI Rate, dan Inflasi Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*.
- Dwiyanti, S. (2021). Pengaruh Npl (Non Performing Loan) Dan Ldr (Loan To Deposits Ratio Terhadap Roa (Return on Assets). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4328>
- Ekananda, E. A., Jamiyla, & Pratiwi, T. S. (2016). Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA pada bank umum yang termasuk pada saham LQ45. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(03), 27–32.
- Fadriyaturrohmah, W., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Periode 2014-

- 2020). *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 104–116.
- Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3*, 3(Sendi_U 3), 853–862.
- Fatima Nur Azizia. (2020). *Analisis Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL Terhadap Return On Asset*.
- Fatkurohman, A., Supriadi, J., & Sugiyanto. (2022). Pengaruh BOPO dan NPL Terhadap ROA Sektor Bank BUMN Periode 2016-2020. *Humanities, Management, and Science Proceedings (HUMANIS)*, 2(2), 302–311. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Investasi di Aset Keuangan* (Edisi ke-9). Universitas Diponegoro.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). (2018). *Bisnis Kredit Perbankan*. PT Gramedia.
- Indonesia, B. (2013). *PBI Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*. Bank Indonesia.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Khoiriyah, S., & Dailibas. (2022). Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas (Roa). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 138–144.
- lexander Thian. (2021). *Manajemen Perbankan*. Penerbit Andi. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Perbankan/WMhQEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=MANAJEMEN+PERBANKAN&printsec=frontcover
- Masyud, A. (2006). *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. PT Gramedia.
- Murwaningsari, E., Limajatini, & Sellawati. (2019). Analysis of the effect of loan to deposit ratio, non performing loan and capital adequacy ratio in profitability (Empirical study of conventional banking companies listed in IDX period 2014-2017). *ECo-Fin*, 1(2), 1–8.
- Natalia, P. (2015). *Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Efisiensi*

Operasi, Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012). 1(2), 62–73.

Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 58–76.

Peling, I. A. A., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh LDR, NPL, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali Periode Tahun 2009-2016. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 2999–3026.

Pratiwi, E. putri. (2018). *Analisis pengaruh car, ldr dan npl terhadap roa pada bank bumh yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2009-2016*.

Pricilla Febryanti Widyastuti, & Nur Aini. (2021). Pengaruh Car, Npl, Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.

Rahim, R. dan Y. I. (2008). Analisa Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah (Studi Kasus BSM dan BNI Syariah). *Jurnal Bisnis & Manajemen Vol.4, No.3*.

Ramadanti, Fani, & Meiranto, W. (2015). Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–10.

Ramadanti, Fifi, & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL , LDR , BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT . Bank Mandiri. *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 695–706.

Resmawan, H. (2021). The Effect of Non-Performing Loan and Loan to Deposit Ratio on Return on Assets at PT. Bank Mandiri, Tbk Period 2011-2020. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 42–50. <https://doi.org/10.56457/jimk.v9i1.91>

Rohmiati, E., Winarni, W., & Soebroto, N. W. (2019). Analisis Pengaruh Bopo, Npl, Nim, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017. *Keunis*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.32497/keunis.v7i1.1531>

Romasta. (2017). Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap rofitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2012-2015. *Universitas Sumatera Utara*.

Sanjoyo, A. T. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NIM, NPL, Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Persero BUMN Periode 2013-2018).

Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul, 8(4), 290.
<https://doi.org/10.54144/jadbis.v8i4.3941>

Suardika, I. W. A. (2021). *Pengaruh Non Performing Loan dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Gianyar*. Politeknik Negeri Bali.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (kedua). Alfabeta, cv.

Surat Edaran Bank Indonesia NO. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001. (2015). *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625

Suryaningsih, A. F. (2015). *Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Latiomojong Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Wildan Farhat Pinasti, R. I. M. (2018). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015*. VII(1). www.idx.co.id.